

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan ataupun sebuah fakta dalam kasus yang diinvestigasi. Selain itu penelitian juga dilakukan untuk menghubungkan adanya kenyataan empirik dengan teori yang sudah dikemukakan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, maka diperlukan metode penelitian sebagai petunjuk untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Djunaedi (2002) dalam Sasmita (2018) menjelaskan pengertian metode penelitian adalah suatu cara kerja dalam memperoleh suatu penjelasan dan jawaban dari suatu permasalahan dan memberikan alternatif kemungkinan yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan atau dengan kata lain metode penelitian adalah rangkaian cara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian.

Sugiyono (2016), menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun dalam penelitian ini digunakan pendekatan metode kualitatif, dengan karakteristik alami sebagai sumber data langsung dimana deskriptif dan proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Pendekatan analisis dalam penelitian kualitatif seringkali dilakukan secara analisa induktif dimana makna merupakan hal yang esensial.

#### **4.1 Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data adalah sebuah cara yang digunakan dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk kemudian diolah menjadi sebuah informasi dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Adapun metode pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik berupa wawancara, questioner, jejak pendapat maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian suatu benda. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara. Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain untuk mengkonstruksikan mengenai orang, ilmu, teori dan sudut pandang atas suatu permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa terkumpul secara maksimal. Adapun data primer yang diperoleh melalui wawancara ini adalah data berupa identitas proyek, permasalahan yang ada dan penanganan yang telah dilakukan. Selain itu hasil wawancara dengan responden juga merupakan data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun responden dalam penelitian ini melibatkan para pihak yang terkait langsung dengan permasalahan di atas seperti kementerian PUPR selaku regulator, BPKP atau BPK selaku auditor dan Pakar yang *expert* dibidangnya.

## 2. Data sekunder

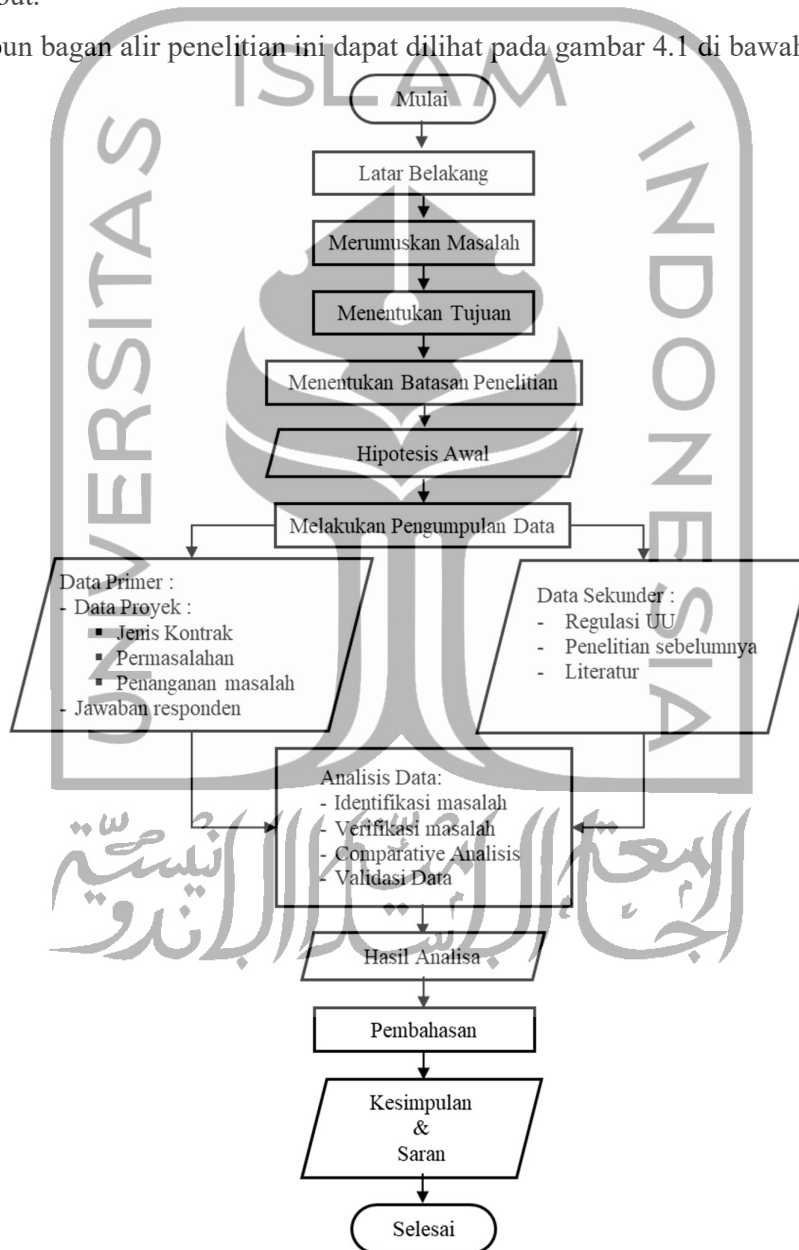
Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Begitupun dalam penelitian ini penggunaan data sekunder sebagai referensi pendukung akan dilakukan melalui studi literatur atas penelitian sebelumnya, regulasi dan perundang-undangan yang berlaku saat ini serta berbagai literatur-literatur pendukung lainnya.

## 4.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah rangkaian proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana selama penelitian dilakukan dalam rangka tercapainya tujuan dari suatu penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis

data kualitatif dengan pendekatan metode Delphi yakni suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari beberapa pakar yang *expert* dibidangnya melalui serangkaian wawancara dengan mekanisme *Feedback* yang dilakukan untuk beberapa putaran pertanyaan sampai ditemukan suatu kondisi berupa konsensus yang paling *reliabel* dari beberapa pakar yang menjadi responden tersebut.

Adapun bagan alir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Bagan alir penelitian

Lebih rinci proses analisis dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan tahapan analisis data sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Langkah identifikasi masalah dimulai dari menentukan sampel proyek dengan pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak dan berdasarkan pada kriteria yang ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini kriteria proyek yang akan dijadikan sampel adalah proyek dengan jenis kontrak lumpsum atau gabungan yang di dalamnya ada jenis pekerjaan lumpsum, terjadi kelebihan maupun kekurangan volume dalam pelaksanaannya, menjadi temuan dan telah dilakukan penanganan atas permasalahan tersebut. Kemudian melakukan wawancara mendalam dengan konsep semi terstruktur untuk mendapatkan data-data secara maksimal. Adapun responden yang diwawancarai adalah project manager atau site engineer pada masing-masing sampel proyek yang telah ditentukan sebelumnya.

### 2. Verifikasi Masalah

Permasalahan yang sudah diidentifikasi kemudian dilakukan proses verifikasi dengan tujuan mendapatkan jawaban dari responden atas permasalahan tersebut melalui wawancara dengan pihak Auditor (BPK atau BPKP) dan Pakar Kontrak (PUPR atau Independen). Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan verifikasi permasalahan tersebut dengan meminta tanggapan para narasumber disertai landasan hukumnya serta solusi terbaik berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan kontrak lumpsum.

### 3. Comparative Analisis

Hasil verifikasi masalah kemudian dirangkum dan dibandingkan melalui penalaran induktif yakni suatu proses berpikir untuk mendapatkan kesimpulan atas suatu permasalahan berdasarkan data dan fakta yang ada sehingga diperoleh persamaan dan perbedaan interpretasi yang merupakan benang merah dari

timbulnya misinterpretasi untuk kemudian divalidasi ulang oleh para responden sampai diketemukan suatu konsensus bersama atas permasalahan tersebut.

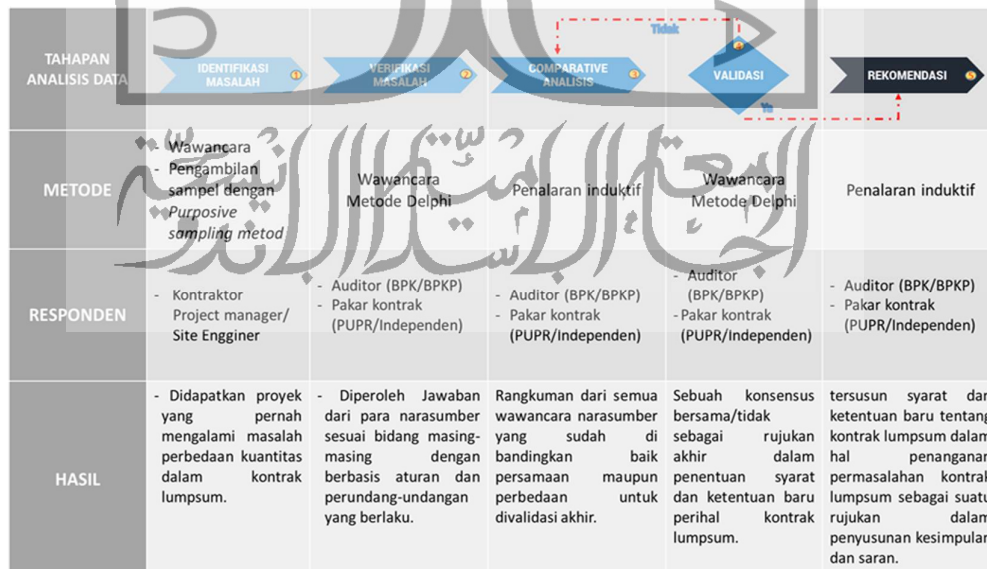
#### 4. Validasi Data

Tahapan validasi merupakan konsep pemecahan masalah atas hasil comparative analisis sebelumnya melalui wawancara lanjutan dengan para responden dengan tujuan diperoleh suatu konsensus bersama sebagai dasar peneliti dalam menyusun dan merumuskan syarat dan ketentuan baru dalam kontrak lumpsum agar diperoleh jalan keluar dan penyelesaian permasalahan perbedaan volume dalam kontrak lumpsum.

#### 5. Rekomendasi

Merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini dimana peneliti melakukan penalaran induktif atas rangkaian pembahasan sebelumnya dengan menyusun kesimpulan akhir yang dijadikan rekomendasi dalam penyusunan syarat dan ketentuan baru terkait penanganan misinterpretasi perbedaan kuantitas dalam kontrak lumpsum.

Adapun tahapan analisis data ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Tahapan analisis data